

**REKRUTMEN BAKAL CALON LEGISLATIF PARTAI
SOLIDARITAS INDONESIA DPW SUMATERA BARAT
DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

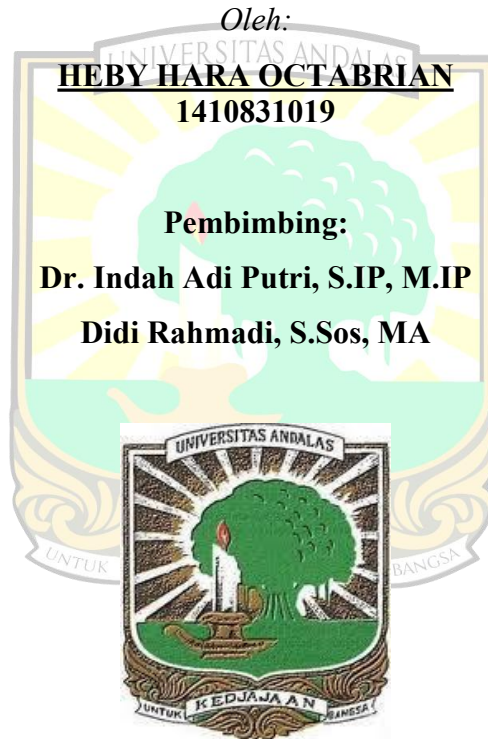
Oleh:

HEBY HARA OCTABRIAN
1410831019

Pembimbing:

Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP

Didi Rahmadi, S.Sos, MA



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

HEBY HARA OCTABRIAN. 1410831019. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi : “Rekrutmen Bakal Calon Legislatif Partai Solidaritas Indonesia DPW Sumatera Barat Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019”. Dibimbing oleh : Dr. Indah Adi Putri S.IP M.IP dan Didi Rahmadi S.sos MA.

Partai politik memiliki salah satu fungsinya yakni rekrutmen politik. Rekrutmen politik menjadi landasan kuat dalam membangun sistem politik suatu negara, karena proses ini akan menghasilkan personal individu yang akan menjalankan perannya dalam menjalankan lembaga-lembaga negara. Dalam konteks ini partai politik memiliki tanggung jawab terhadap rekrutmen figur-figur pemimpin yang berkualitas dan sesuai dengan aspirasi masyarakat. Karena itu sebuah negara demokrasi mensyaratkan keterlibatan partai politik dalam suksesi kepemimpinan nasional. Maka sistem perekrutan calon-calon pemimpin (pejabat politik) yang dilakukan sebuah partai politik menentukan kualitas kepemimpinan sebuah negara. Fenomena yang terjadi pada Partai Solidaritas Indonesia (PSI) khususnya DPW Sumatera Barat ini menjadi menarik untuk diteliti, karena sebagai partai baru mampu untuk mendaftarkan kader-kadernya dalam pemilihan legislatif pada tahun 2019, bahkan mampu untuk memenuhi kuota 100 persen dan ini melalui proses rekrutmen politik yang dilakukan oleh partai ini, sebagai partai politik baru tentunya hal ini membuat peneliti tertarik untuk melihat dan menjelaskan bagaimana proses rekrutmennya sehingga bisa mendapatkan hasil seperti demikian. Sebagai sebuah partai politik baru, tentunya PSI juga melakukan proses rekrutmen politik untuk mencari kader-kadernya yang potensial baik secara kualitas maupun kuantitas untuk didistribusikan ke jabatan-jabatan politik di pusat maupun di daerah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori rekrutmen politik Pippa Norris. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Proses rekrutmen yang dilakukan oleh DPW PSI Sumbar dimana mendaftarkan 655 orang yang diantaranya 65 orang untuk DPRD tingkat Provinsi dan 590 untuk DPRD tingkat kabupaten/kota. Khusus untuk DPW PSI Sumbar dari 65 orang bacaleg yang didaftarkan 57 orang dan 8 orang sisanya tidak lolos hal ini pun disebabkan oleh persoalan administratif dan untuk anggota terpilih tidak ada satupun yang menduduki jabatan legislatif di DPRD tingkat Provinsi, dikarenakan ada faktor yang membuat bakal calon legislatif dari DPW PSI Sumatera Barat tidak terpilih baik secara faktor internal maupun eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sistem dan mekanisme perekrutan yang dilakukan oleh DPW PSI Sumatera Barat telah dibuat dengan baik, namun dalam pelaksanaannya yang menjadi masalah

Kata Kunci : Partai Politik, Rekrutmen Politik, Calon Legislatif.

ABSTRACT

HEBY HARA OCTABRIAN. 1410831019. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, University of Andalas, Thesis Title : “Recruitment Of Legislative Candidates For The Indonesian Solidarity Party House Of Representatives For West Sumatera In The 2019 Elections”. The Writer of this Thesis is guided by Dr. Indah Adi Putri S.IP M.IP and Didi Rahmadi S.sos, MA.

One of the functions of political parties is political recruitment. Political recruitment is a strong foundation in building a country's political system, because this process will produce individuals who will carry out their roles in running state institutions. In this context, political parties are responsible for the recruitment of qualified leaders who are in accordance with the aspirations of the people. Therefore, a democracy requires the involvement of political parties in the succession of national leadership. So the system of recruiting prospective leaders (political officials) carried out by a political party determines the quality of a country's leadership. The phenomenon that occurred in the Indonesian Solidarity Party (PSI), especially the West Sumatran DPW, is interesting to study, because as a new party it is able to register its cadres in the 2019 legislative elections, even being able to meet the 100 percent quota and this is through a political recruitment process. what this party does, as a new political party, of course, this makes researchers interested in seeing and explaining how the recruitment process is so that they can get such results. As a new political party, of course PSI also carries out a political recruitment process to find potential cadres both in quality and quantity to be distributed to political positions at the center and in the regions. In this study, the researcher used Pippa Norris' political recruitment theory. This study used a qualitative approach with descriptive research type. The recruitment process carried out by the West Sumatra PSI DPW registered 655 people, of which 65 were for the Provincial DPRD and 590 for the Regency/City DPRD. Especially for the West Sumatra PSI DPW of the 65 legislative candidates registered, 57 people and the remaining 8 people did not pass this was also due to administrative problems and for the elected members none of them held legislative positions in the Provincial DPRD, because there are factors that make the prospective legislative candidates from the West Sumatra PSI DPW not elected both internally and externally. The results show that the recruitment system and mechanism carried out by the West Sumatra PSI DPW have been well developed, but in practice the problem is.

Keywords: Political Parties, Political Recruitment, Legislative Candidates.